



- Harian
Majalah
Website
Blog
Bulletin
Lain-lain

**Bisnis
Indonesia**

Edisi:

11106
Tahun XXXIII

Hari/Tanggal:

Selasa,
27 Mar '18

Rubrik:

Market

Halaman:

13

GRANADI Building
5th, 7th & 8th Floor,
Jl. HR Rasuna Said
Block X-1 Kav. 8-9,
Jakarta 12950
Ph: (62-21) 252 4114
Fax: (62-21) 252 4466,
252 4477
<http://www.hits.co.id>

► EMITEN PELAYARAN

Keuntungan HITS Melonjak 167%

JAKARTA — Emiten pelayaran PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. membukukan lonjakan laba bersih sepanjang tahun lalu.

Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2017, laba bersih atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$7 juta. Raupan laba Humpuss Intermoda tersebut melonjak 167,2% dibandingkan dengan capaian pada 2016 yang senilai US\$2,62 juta. Jika diakumulasikan dengan laba bersih kepada pihak kepentingan non-pengendali, laba bersih total Humpuss Intermoda mencapai US\$10 juta pada 2017.

Kendati laba bersih perseroan melonjak, pendapatan perusahaan pengangkut minyak milik Tommy Soeharto tersebut hanya naik tipis. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan, pendapatan tahun lalu mencapai US\$67,7 juta, naik 12,14% dibandingkan dengan capaian pada 2016 yang sebesar US\$60,37 juta.

Seiring dengan pemulihan harga minyak dunia, Humpuss Intermoda optimistis terhadap kinerja perseroan pada tahun ini. Pada semester II/2017 lalu, perseroan menginvestasikan US\$9,9 juta untuk menambah kapal pengangkut baru.

Selain itu, pada tahun lalu perseroan berhasil membuat operasional lebih efisien. Beban pokok penjualan pada 2017 sebesar US\$38,87 juta setelah pada 2016 mencapai US\$44,28 juta. Beban penjualan pun tercatat turun 16,25% ke level US\$160,91 juta.

Adapun, total kas dan setara kas perusahaan pada akhir tahun lalu senilai US\$18,03 juta atau turun tipis 5,84% menjadi US\$21,89 juta, sedangkan total aset perseroan pada 2017 yaitu US\$175,56 juta atau meningkat 6,34% dibandingkan dengan

tahun sebelumnya.

Sebelumnya, perseroan menyatakan akan menyiapkan belanja modal senilai US\$85 juta atau Rp1,1 triliun untuk ekspansi pada 2018. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk penambahan armada kapal dan partisipasi modal di perusahaan patungan.

Theo Lekatompessy, Direktur Utama Humpuss mengatakan bahwa alokasi belanja modal akan dipenuhi dari ekuitas sebesar 20%—30% dan sisanya 70%—80% berasal dari pinjaman perbankan. "Kami akan menambah empat kapal dan ada juga panyertaan saham," jelasnya beberapa waktu lalu.

Menurut Theo, empat kapal yang akan dibeli Humpuss terdiri dari kapal pengangkut gas dengan investasi US\$40 juta dan kapal tanker senilai US\$15 juta. Perseroan juga bakal membeli kapal keruk atau *dredging* senilai US\$10 juta.

Theo mengungkapkan, Humpuss juga bakal menyeter modal sebesar US\$10 juta dalam konsorsium yang bakal membangun *floating storage regasification units* (FSRU). Nilai proyek tersebut menurut Theo mencapai US\$283 juta.

Di konsorsium, Humpuss memegang porsi saham 25%, sedangkan sisanya dimiliki PT Pertamina (Persero) sebesar 26%. Perusahaan lain yang terlibat yakni Marubeni sebesar 20%, Exmar sebesar 19%, dan Sojitz sebanyak 10%.

Tahun depan, Humpuss menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% dari perkiraan perolehan pendapatan tahun ini senilai US\$68,7 juta. Humpuss juga membidik peningkatan laba bersih 30% dari estimasi tahun 2016 sebesar US\$10,17 juta.

Pada penutupan perdagangan kemarin, saham HITS melemah 5 poin atau 0,70% ke level Rp710. (Dara Aziliya)